



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISA PENGARUH KESEMPATAN KERJA DAN BELANJA DAERAH  
TERHADAP PEREKONOMIAN DI SUMATERA BARAT**

**Oleh :**

**ESA SAPITRI**  
**06 151 097**

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

**PADANG**  
**2010**

	No. Alumni Universitas	<b>ESA SAPITRI</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a) Tempat/Tanggal Lahir : Jambi / 31 Maret 1988 b) Nama Orang Tua : Syafaruddin & Arlis c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. BP : 06151097 f) Tanggal Lulus : 31 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,23 i) Lama Studi : 4 Tahun h) Alamat Orang Tua : Sungai Buluh Andaleh Kanagarian Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

**Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja dan Belanja Daerah Terhadap Perekonomian di Sumatera Barat**


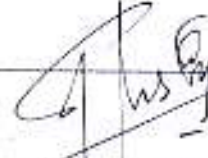
Skripsi S1 oleh: Esa Sapitri Pembimbing Skripsi: Drs. Zulkarnaini Ras, M.Si

**Abstrak**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kesempatan kerja dan belanja daerah yang terdiri dari belanja modal dan belanja operasional terhadap perekonomian di Sumatera Barat periode 1998 hingga 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesempatan kerja dan belanja daerah terhadap perekonomian di Sumatera Barat. metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni merupakan Metode kuadrat terkecil biasa sering digunakan untuk estimasi parameter hubungan fungsional yang berbeda. Dan menggunakan *panel data* adalah gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel Independent yang diteliti yaitu kesempatan kerja, belanja modal dan belanja operasional memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif untuk variabel kesempatan kerja, belanja operasional dan berhubungan negatif untuk variabel belanja modal terhadap perekonomian di Sumatera Barat. Dalam Skripsi ini juga dibahas kesempatan kerja dan belanja daerah terhadap perekonomian berdasarkan kabupaten /kota Sumbang dimana variabel juga mengalami hal yang sama bahkan mengalami ketidaksignifikanan. Oleh sebab itu, perlunya pemerintah daerah Sumbang meningkatkan Kesempatan kerja melalui upaya peningkatan lapangan usaha dan keterampilan pekerja. Selain itu, Pemda juga perlu memperhatikan belanja modal melalui upaya pengoptimalan kebijakan belanja modal yang tepat disertai peningkatan belanja daerah. Serta perlu Pemda meningkatkan belanja operasional dengan pengalokasian dan pengoperasian belanja operasional secara efektif dan efisien.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 31 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Zulkarnaini Ras, M.Si ( Pembimbing )	Dra. Syukriati Sy, M.Si ( Pembahas I )	Lukman, SE, M.Si ( Pembahas II )

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing**

NIP. 130 812 952

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara atau daerah ditandai dengan adanya pembangunan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi merupakan suatu komponen penting dari pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yakni dapat dinikmati secara adil dan merata. Dan untuk mencapai tujuan tersebut digunakan peralatan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan proses peningkatan output agregat secara berkelanjutan dalam jangka panjang, peningkatan output pada akhirnya memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi masalah-masalah perekonomian akan dapat diatasi melalui strategi pertumbuhan ekonomi yang baik khususnya di negara sedang berkembang seperti Indonesia.

Dalam teori pertumbuhan ekonomi, sumber-sumber pertumbuhan ekonomi berasal dari kemampuan suatu negara, dalam mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya yang ada baik sumberdaya alam, modal maupun sumberdaya manusia. Makin besar jumlah dan tinggi mutu sumberdaya tersebut, maka makin besar pula potensi suatu negara atau daerah untuk meningkatkan pertumbuhannya.

Faktor yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi tersebut adalah *natural resources, capital, saving*, dan perkembangan teknologi. Serta pentingnya, pengelolaan yang baik dan skill yang berkualitas dari faktor tersebut sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara atau daerah menjadi lebih meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh 3 alasan. pertama, penduduk yang selalu bertambah. Bertambahnya penduduk ini berarti tenaga kerja akan bertambah dan dengan adanya pertumbuhan ekonomi akan mampu menyediakan lapangan kerja bagi angkatan kerja sehingga akan terciptanya perluasan kesempatan kerja. Jika pertumbuhan ekonomi yang mampu diciptakan lebih kecil dari pada pertumbuhan angkatan kerja, hal ini mendorong terjadinya pengangguran. Kedua, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic stability*) dimana akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Yudha:2009).

Pembangunan nasional maupun pembangunan daerah tidak terlepas dari pembangunan sumberdaya manusia dan kesempatan kerja. dimana kesempatan kerja dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan pembangunan, makin tinggi kesempatan kerja suatu daerah maka semakin tinggi pula keberhasilan pembangunan terjadi sehingga pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut dapat meningkat.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan inti dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel Kesempatan Kerja, Belanja Modal, dan Belanja Opcasional mempunyai pengaruh terhadap peningkatan PDRB Sumatera Barat.
  - Kesempatan Kerja (X1) mempunyai pengaruh dan hubungan yang Positif signifikan terhadap perekonomian Sumatera Barat (PDRB). Jika diasumsikan Kesempatan Kerja meningkat 10 persen dengan asumsi *ceteris paribus* maka PDRB meningkat sebesar 7,28 persen.
  - Belanja Modal (X2) mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat diperkirakan karena belanja modal belum dapat secara maksimal mendukung perekonomian Sumatera Barat.
  - Belanja Operasional (X3) mempunyai hubungan positif signifikan terhadap perekonomian Sumatera Barat. Jika diasumsikan Belanja Operasional meningkat 10 persen dengan asumsi *ceteris paribus* maka PDRB meningkat sebesar 2,82 persen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Sumbar dalam Angka, BPS Padang 1998-2008
- \_\_\_\_\_, Statistik Keuangan Daerah propinsi Indonesia , BPS Padang 1999-2008.
- Bati. 2009, *Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara)* (tesis) Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Dumairy. 1996, *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dillard, Dudley. 1975. *Theory Jhon Maynard Keynes* (disadur oleh Winardi).
- Gujarati, D. 1996, *Ekonometrika Dasar. Edisi VI*. Jakarta : Erlangga.
- Jhingan M.L. 2000, 2004, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kim, Sung Tai. 2005, *Scale Economic and Govermental Expneditutes in Korea*. (Journal Economic) . Vol 6 no.1.
- Mangkoesubroto, Guritno. 1993, *Kebijakan Ekonomi Publik di Indonesia (substansi dan urgensi)*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurlina, 2004, *Analisis Pengaruh Anggaran Belanja Rutin Dan Anggaran Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nanggroe Aceh Darussalam* (Tesis) Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Purba, Adearman. 2006, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simalungun* (Tesis) Medan : Universitas Sumatera Utara.